**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat ekstrem. Industri yang tiap menit bahkan detik akan berubah semakin maju atau yang biasa disebutdengan revolusi industry 4.0. Istilah ini masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.  Bagi pendidik maupun peserta didik, hari ini kita disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Namun bukan lagi sebagai pekerja, tetapi kita disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru a dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini, yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, dan kreatif. Gencarnya publikasi pendidikan 4.0 saat ini bertujuan untuk mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Karakteristik pendidikan 4.0   * Pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuh siswa. * Menggunakan penilaian formatif. * Guru dituntut untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa. * Guru sebagai mentor. * Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa. * Pengembangan profesi guru. * Guru beradaptasi untuk dalam mengajar sesuai dengan eranya. Dimana guru sebagai pendidik di era 4.0 maka guru tidak boleh menetap dengan satu strata, harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.    Di dalam pendidikan revolusi industri ini ada 5 aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran yaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Penelitian   Pada dasarnya, kita bisa melihat bahwa proses mengamati dan memahami merupakan satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami, kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan sebuah ide atau gagasan. Selanjutnya, gagasan atau ide yang tumbuh tersebut diaplikasikan secara nyata. Pada revolusi 4.0, praktek lebih banyak dilakukan daripada teori. Hal ini bertujuan untuk melatih anak menumbuhkan ide baru atau gagasan  Proses selanjutnya adalah mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya melibatkan satu atau dua orang, tetapi harus berkolaborasi dan komunikasi dengan banyak orang. Kolaborasi dan komunikasi dengan banyak rang akan menghasilkan berbagai pandangan berbeda dan memunculkan berbagai ide baru.  Proses terakhir adalah melakukan penelitian. Tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif, sehingga dengan melakukan penelitian kita bisa lihat proses kreatif dan inovatif kita. |